

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Mengacu pada pembahasan yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Pola asuh yang di berikan oleh *single parent* (ayah) kepada anak yang di tinggal ibunya bekerja sebagai TKW di Luar Negeri berbeda-beda di setiap *single parent*. Hasil yang di dapat oleh peneliti terdapat 2 subjek yaitu Informan 1 Bapak (T) dan Informan 2 Bapak (K) yang mana mereka menerapkan atau menggunakan pola asuh Otoriter terhadap anaknya yakni pola asuh yang memberikan hukuman, pembatasan serta tidak terdapat kontak verbal dalam keseharian. Terdapat 2 subjek yakni Informan 3 Bapak (J) dan Informan 4 Bapak (S) yang menggunakan pola asuh Demokratis yang di gunakan dalam mengasuh anak yakni pola asuh yang di terapkan pada anak memberikan bimbingan, kebebasan pada anak tetapi tetap memberikan pantauan dari jauh serta tidak pernah memberikan hukuman pada anak yang di lakukan orang tua pada anak adalah menegurnya, orang tua juga selalu meluangkan waktu untuk anak-anaknya sekedar bergurau atau bercerita apa yang di alaminya disetiap waktu.
2. Kepribadian yang di dapat dalam pola asuh orang tua yang di terapkan pada anaknya berbeda-beda pula. Orang tua yang memberikan pola

asuh Otoriter anak yang diasuh akan memiliki kepribadian Ekstrovert seperti anak D dan anak R mereka lebih menyukai di luar rumah sebaliknya mereka merasa tidak nyaman jika di rumah, mereka juga lebih merasa nyaman dan tenang jika berada dilingkungan yang banyak orang. Sedangkan orang tua yang memberikan pola asuh dengan cara Demokratis memiliki anak yang berkepribadian Introvert seperti anak F dan anak S mereka ini cenderung lebih suka kesunyian dan memiliki sifat pemalu dan tidak menyukai tempat-tempat yang banyak orang atau keramaian.

3. Terdapat faktor yang mempengaruhi pola asuh *single parent* (ayah) yakni terdapat 3 faktor yang dialami setiap subjek. Diantaranya Informan 2 Bapak (K) dan Informan 3 Bapak (J) mereka memberikan pola asuh sesuai dengan apa yang mereka rasakan dan peroleh dari orang tuanya dahulu sehingga Informan 2 dan Informan 3 menerapkannya pada anaknya sekarang ini. Informan 4 Bapak (S) ia memiliki sebuah keyakinan dimana jika ia memberikan pola asuh pada anak dengan baik maka akan menghasilkan anak yang berkepribadian baik juga tetapi jika mengasuh anak dengan cara tidak baik maka anak juga tidak akan memiliki kepribadian baik. Informan 1 Bapak (T) menganggap bahwa perilaku pergaulan anak jaman sekarang yang mempengaruhi anaknya menjadi buruk. Ia merasa bahwa anak yang hidup dipertanian memiliki pengaruh yang kuat terhadap anaknya yang bersekolah di kota.

## **B. Saran**

1. Bagi *single parent* (ayah) agar memberikan pola asuh pada anak yang tepat seperti pola asuh yang membiarkan apa saja yang anak lakukan namun tetap dalam kontrol atau pengawasan orang tua, dengan cara begitu maka anak akan merasa percaya diri pada kemampuan yang dimiliki, dengan cara teguran maka anak juga akan merasa orang tuanya tetap memperhatikannya walaupun ia melangkah dengan keputusannya sendiri.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai pola asuh. Bagi peneliti juga melakukan penelitian dalam beberapa aspek lain tapi tetap dalam tema yang sama. Saran tersebut digunakan sebagai penambah wawasan dan pembandingan antara peneliti sebelumnya dengan peneliti berikutnya.